

## Penguatan Keterampilan Melalui Pelatihan Pengembangan Ide Bisnis di SMK Tri Sukses, Kota Depok

Sri Rusiyati\*, Instianti Elyana, Ida Zuniarti, Ati Candrasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri

Jalan. Jatiwaringin Raya No.02 RT 08 RW 13, Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur 13620, Indonesia

\*[sri.siq@nusamandiri.ac.id](mailto:sri.siq@nusamandiri.ac.id)

**Kata Kunci:**  
peluang usaha;  
wirausaha

**Abstrak** Lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK Tri Sukses Depok memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa-siswinya untuk menghadapi dunia kerja atau menjadi wirausahawan mandiri dengan membekali siswa memiliki keterampilan kewirausahaan, mulai dari identifikasi peluang bisnis hingga penyusunan rencana bisnis yang berkelanjutan. Tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha mandiri, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi persaingan di masa depan serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah melakukan pelatihan disertai simulasi dan studi kasus untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif agar mereka siap menghadapi tantangan dunia kerja atau menciptakan peluang usaha mandiri. Pelatihan menggunakan modul pembelajaran, akses internet, proyektor, serta laptop untuk presentasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan para peserta pada pengetahuan, kreativitas dan inovasi dalam keterampilan kewirausahaan, mulai dari identifikasi peluang bisnis hingga penyusunan rencana bisnis serta para siswa termotivasi memulai berwirausaha. Tanggapan para peserta pelatihan sangat puas dan sangat berminat untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan berikutnya.

**Keywords:**  
business  
opportunities;  
entrepreneurship

**Abstract** Vocational high school institution, SMK Tri Sukses Depok has an important role in preparing its students to face the world of work or become independent entrepreneurs by providing students with entrepreneurial skills, ranging from identifying business opportunities to preparing sustainable business plans. The purpose of this activity is to develop creative and innovative ideas in creating independent business opportunities, which are expected to improve students' abilities in facing future competition and fostering an entrepreneurial spirit. The method used is to conduct training accompanied by simulations and case studies to develop creative and innovative ideas so that they are ready to face the challenges of the world of work or create independent business opportunities. The training uses learning modules, internet access, projectors, and laptops for presentations. The results of the training showed that there was an increase in participants' knowledge, creativity and innovation in entrepreneurial skills, ranging from identifying business opportunities to preparing business plans and students were motivated to start entrepreneurship. The responses of the training participants were very satisfied and very interested in participating again in the next activity.

## PENDAHULUAN

SMK Tri Sukses Depok sebagai lembaga pendidikan kejuruan berperan penting dalam mempersiapkan siswa-siswinya untuk menghadapi dunia kerja atau menjadi wirausahawan mandiri. Namun, tantangan yang dihadapi saat ini adalah minimnya pengetahuan praktis siswa tentang bagaimana mengembangkan ide bisnis yang berkelanjutan dan kemampuan mengidentifikasi peluang usaha yang potensial di tengah ketatnya persaingan ekonomi digital.

Para wirausahawan muda perlu dibekali keterampilan-keterampilan dalam upaya membentuk karakteristik wirausahawan yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam sebuah bisnis (Herawati et al., 2020) dengan tertanam dan tumbuhnya jiwa wirausaha pada siswa SMK, sehingga membuat mereka termotivasi untuk berwirausaha serta dapat mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha, mereka dapat melihat peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan sendiri (R. Susanto et al., 2021).

Sebagian besar siswa cenderung fokus pada keterampilan teknis yang mereka pelajari di sekolah tanpa memahami bagaimana keterampilan tersebut dapat dikonversi menjadi ide bisnis yang dapat diimplementasikan secara nyata. Generasi muda dikatakan kompetitif jika mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dengan baik (Mochamad Reza Alawi et al., 2024).

Menurut (Saputra et al., 2023) bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha serta motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat. Penanaman jiwa wirausaha bagi generasi muda memiliki tujuan menumbuhkan rasa percaya diri, mengembangkan potensi diri, kemampuan manajemen

yang baik, berorientasi pada peningkatan kemampuan dalam menentukan keputusan dan kebijakan, peningkatan kreativitas dan inovasi yang dimiliki (Izzati, 2022). Penguasaan *softskill* kewirausahaan tidak hanya pada ruang lingkup penguasaan teknis usaha, tapi juga mencakup kualitas pengetahuan, mental dan sikap sebagai wirausaha (Hagabeen et al., 2023).

Menjadi seorang *entrepreneur* memberikan keuntungan secara pribadi karena memberikan kepuasan yang lebih besar seperti dapat apa saja yang diinginkan dibandingkan dengan bekerja menjadi seorang karyawan yang terikat oleh aturan dan perintah dari atasan (Sidharta et al., 2023). Keuntungan terkini berwirausaha di usia muda adalah dekat dengan teknologi yang kian pesat membuat para pelaku wirausaha dapat kemudahan dalam mengembangkan bisnisnya (Josefien et al., 2023).

Seorang pebisnis juga dituntut melakukan inovasi dan merancang strategi logis agar dapat bersaing dan dapat terus berkembang (Febriana et al., 2023). Generasi Z diyakini memiliki ambisi yang besar untuk berwirausaha merupakan peluang besar bagi generasi ini untuk memulai suatu bisnis dengan didukung oleh teknologi (Muttaqiyathun, A., dan Nurmaya, 2021). Tetapi terdapat faktor utama penyebab kegagalan usaha baru para lulusan adalah kendala pada permodalan menjadi juga merupakan kendala yang paling sulit diatasi para lulusan yang tidak mengalami kegagalan usaha (Srihadiastuti & Hidayatullah, 2018).

Keterbatasan akses pada pelatihan kewirausahaan dan bimbingan dalam mengembangkan ide-ide kreatif menjadi salah satu hambatan utama bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman tentang cara merencanakan, memasarkan, dan mengelola bisnis memperparah tantangan ini. Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan yang

lebih terarah dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan, sehingga siswa mampu bersaing di dunia yang semakin dipengaruhi oleh teknologi dan inovasi.

Menurut (Sitepu, 2023) bahwa dengan pendampingan penyusunan ide bisnis maka siswa mendapatkan pengetahuan konsep kewirausahaan/entrepreneurship, mampu menyusun delapan ide bisnis sesuai dengan potensi dan kondisi lingkungan dan siswa mendapatkan pengalaman eksekusi ide bisnis. (Wahyu Rahmadania, 2023) mengemukakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial dan ekonomi dalam pengembangan ide bisnis sehingga masyarakat dapat melihat peluang usaha bagi usaha kecil dan menengah melalui inovasi dan strategi usaha yang berkelanjutan di masa depan. (Mustofa et al., 2022) mengemukakan bahwa berbagi pengetahuan, orientasi pemasaran, dan kreativitas bisnis berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas inovasi.

Berdasarkan data DAPODIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMK Tri Sukses yang terletak di Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat menawarkan program studi Animasi dan Desain Komunikasi Visual, dengan 33 siswa dan 8 tenaga pendidik (B. Susanto, 2021). SMK Tri Sukses menyadari pentingnya penguasaan keterampilan digital ini, namun sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam membuat ide bisnis dan juga dalam pengembangannya.

## **METODE**

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pola, urutan dan tahapan yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana tampak pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Penjelasan dari tahapan pelaksanaan kegiatan PkM sebagai berikut:

1. Analisis situasi mitra/masyarakat

Pada tahap awal anggota pengabdian masyarakat melakukan survei ke SMK Tri Sukses, Depok untuk mengetahui situasi yang ada di lingkungan mitra yang dijadikan objek pengabdian. Peserta yang akan difokuskan pada pengabdian ini adalah guru dan siswa SMK Tri Sukses, Depok.

2. Identifikasi masalah

Setelah melakukan survei dan telah diketahui situasi di lingkungan mitra, selanjutnya anggota menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami mitra dan dari hasil identifikasi mitra anggota menemukan bahwa Guru dan Siswa SMK Tri Sukses, Depok membutuhkan pelatihan pengembangan ide bisnis untuk meningkatkan kompetensi professional mereka.

3. Menentukan atau merencanakan solusi pemecahan masalah

Setelah diperoleh permasalahan yang diangkat pada kegiatan pengabdian ini, anggota selanjutnya merencanakan solusi pemecahan dengan mencari solusi terbaik di mana

pada kegiatan ini anggota memutuskan untuk melakukan pelatihan pengembangan ide bisnis pada guru dan siswa SMK Tri Sukses, Depok.

#### 4. Pendekatan sosial

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, anggota sebelumnya melakukan pendekatan sosial kepada mitra yang akan dilibatkan pada hari H pelaksanaan, di mana para anggota melakukan komunikasi dengan salah satu staf SMK Tri Sukses, Depok untuk mengikuti kegiatan PkM ini.

#### 5. Pelaksanaan kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat seluruh anggota sebelumnya melakukan perencanaan dan kesepakatan dengan mitra terkait waktu pelaksanaan sehingga diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada Sabtu, 12 Oktober 2024 dimulai pada pukul 08.30 – 12.00 WIB. Tempat pelaksanaan disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan PkM diadakan secara *offline* di lingkungan kampus Universitas Nusa Mandiri Margonda.

#### 6. Evaluasi kegiatan dan pelaporan

Setelah kegiatan PkM selesai, para anggota melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada 19 Oktober 2024 untuk mengetahui kekurangan yang perlu dibenahi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya. Selain itu dalam evaluasi ini para anggota melakukan pelaporan hasil kegiatan dan dilakukan upaya perencanaan solusi untuk kekurangan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM dengan tema strategi penguatan keterampilan kewirausahaan melalui pelatihan pengembangan ide bisnis di SMK Tri Sukses, Depok, Jawa Barat, dilaksanakan

dengan metode ceramah dalam bentuk penyampaian teori dan metode praktikum berupa simulasi serta sesi tanya jawab. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan, kreativitas, dan inovasi peserta, serta motivasi mereka untuk memulai bisnis di era milenial yang menuntut generasi muda untuk berpikir kreatif dan inovatif.

Materi pelatihan yang diberikan meliputi strategi penguatan keterampilan kewirausahaan melalui pelatihan pengembangan ide bisnis di SMK Tri Sukses, Depok Jawa Barat, dengan fokus pada:

1. Penjelasan mengenai tren dan peluang bisnis bagi generasi milenial.
2. Panduan langkah-langkah dalam mengembangkan ide bisnis khas generasi milenial.
3. Tips untuk sukses dalam memulai dan mengembangkan bisnis dengan ide-ide ala generasi milenial.
4. Teknik mengelola bisnis secara efektif dengan gaya milenial.

Instrumen pelaksanaan

Pelaksanaan PkM ini memerlukan tenaga pengajar, modul pembelajaran, akses internet, proyektor, dan laptop untuk presentasi. Pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 19 Oktober 2024, dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Peserta PkM sebanyak 17 orang yang merupakan siswa/i kelas XII SMK Tri Sukses Depok Jawa Barat.

Manfaat pelatihan pengembangan ide bisnis di SMK Tri Sukses, Depok, Jawa Barat adalah:

1. Adanya peningkatan pemahaman mengenai tren dan peluang bisnis bagi generasi milenial.
2. Adanya peningkatan wawasan tentang langkah-langkah dalam mengembangkan ide bisnis khas generasi milenial.

3. Adanya peningkatan penguasaan tips untuk sukses dalam memulai dan mengembangkan bisnis dengan ide-ide ala generasi milenial.
4. Adanya peningkatan ketrampilan dalam mengelola bisnis secara efektif dengan gaya pendekatan milenial

Kegiatan PkM berjalan lancar dan sangat baik sampai akhir kegiatan serta mendapatkan tanggapan yang positif dari para peserta. Setelah penyampaian materi dan praktik, kegiatan dievaluasi dengan cara membagikan kuesioner kepada para peserta untuk mengukur kemampuan mereka setelah pelaksanaan pelatihan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono P., 2019).

Hasil jawaban kuesioner yang telah dicapai dari kegiatan pelatihan pengembangan ide bisnis di SMK Tri Sukses, Depok sebagaimana pada Tabel 1.

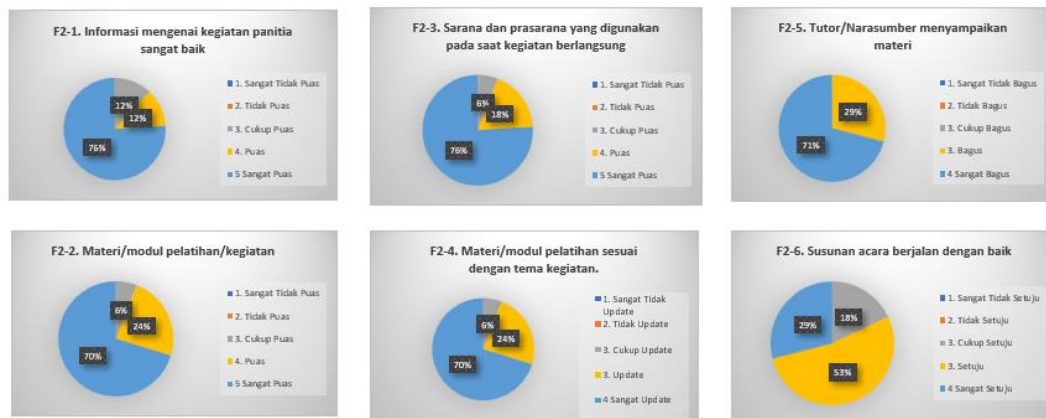
**Tabel 1.** Hasil kuesioner

| <b>Pertanyaan</b>                                                  | <b>Skor Rata-Rata</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan                           | 4.65                  | Sangat Puas       |
| Materi/modul pelatihan/kegiatan                                    | 4.65                  | Sangat Puas       |
| Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung | 4.71                  | Sangat Puas       |
| Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini?                         | 4.65                  | Sangat Update     |
| Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?      | 4.71                  | Sangat Bagus      |
| Susunan acara berjalan dengan baik                                 | 4.12                  | Setuju            |
| Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta                       | 4.94                  | Sangat Setuju     |

|                                                                                                                      |      |                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|
| Kegiatan ini menambah wawasan peserta<br>(mengenai tema yang disampaikan)                                            | 4.76 | Sangat Setuju      |
| Kegiatan ini menambah keterampilan peserta<br>sesuai dengan tema yang disampaikan                                    | 4.72 | Sangat Setuju      |
| Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan<br>Kesehatan Kerja (K3)                                                   | 4.65 | Sangat Setuju      |
| Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu<br>pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara<br>berkelanjutan         | 4.82 | Sangat Setuju      |
| Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi<br>permasalahan yang dihadapi oleh peserta                           | 4.59 | Sangat<br>Setuju   |
| Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah<br>metode metode ilmiah (dilakukan secara<br>terstruktur dan sistematis) | 4.65 | Sangat Setuju      |
| Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar<br>minat anda untuk berpartisipasi kembali?                       | 4.71 | Sangat<br>Berminat |
| Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini<br>secara keseluruhan?                                                 | 4.82 | Sangat Puas        |

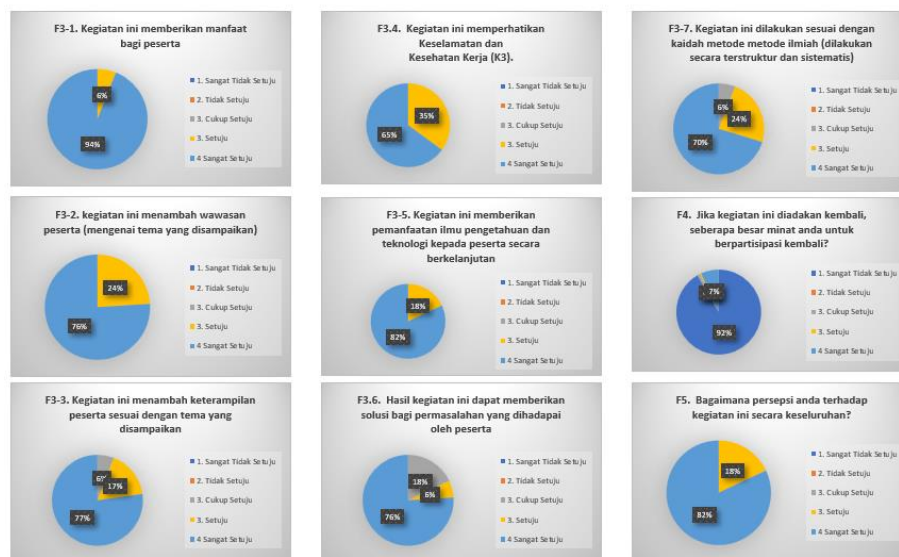
Tabel di atas menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengembangan ide bisnis. Tanggapan para peserta pelatihan sangat puas serta sangat berminat untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan berikutnya.

Sedangkan grafik hasil survey kepuasan peserta pelatihan terhadap keenam pertanyaan terkait dengan informasi kegiatan, materi/modul pelatihan, sarana dan prasarana, tema kegiatan, penyampaian tutor pelatihan, dan susunan acara sebagaimana tampak pada gambar 2 dan 3.



**Gambar 2.** Grafik hasil kuesioner

Gambar di atas menunjukkan keenam pertanyaan terkait dengan kegiatan dapat disimpulkan bahwa peserta sangat puas dan sangat setuju bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik dan sangat *update*.



**Gambar 3.** Grafik hasil kuesioner

Gambar di atas merupakan hasil kepuasan peserta dari segi manfaat materi yang diberikan oleh tutor baik dari sisi keterampilan, wawasan maupun teknologi, tingkat kepuasan peserta serta solusi dari permasalahan dan minat peserta. Apabila kegiatan diadakan kembali menunjukkan tanggapan sangat puas dan sangat berminat mengikuti kegiatan sejenis.

Pada akhir kegiatan dilakukan foto bersama yang merupakan dokumentasi kegiatan PkM tentang penguatan keterampilan kewirausahaan melalui pelatihan pengembangan ide bisnis di SMK Tri Sukses, Depok, Jawa Barat:



**Gambar 4.** Foto bersama peserta PkM

## SIMPULAN

Kegiatan PkM bertema: “Strategi Penguatan Keterampilan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pengembangan Ide Bisnis di SMK Tri Sukses, Kota Depok, Jawa Barat, telah berlangsung dengan sukses. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan wawasan, pengetahuan, kreativitas, dan inovasi peserta dalam merancang ide bisnis ala generasi milenial.

Peserta PkM yang terdiri dari murid-murid kelas XII SMK Tri Sukses, Depok termotivasi untuk memulai serta mengembangkan bisnis, mengingat tuntutan era milenial yang memerlukan pemikiran kreatif dan inovatif dari generasi muda. Berdasarkan survei kepuasan, peserta sangat puas dengan penyelenggaraan kegiatan ini. Mitra dan peserta memberikan tanggapan yang positif, dengan peserta yang memahami materi dengan baik dan berpartisipasi aktif melalui pertanyaan dan diskusi sepanjang pelatihan.

## PENGHARGAAN

Kegiatan PkM ini dibiayai secara mandiri. PkM dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Mandiri. Tim PkM menyampaikan terima kasih kepada Universitas Nusa Mandiri, Kepala Sekolah dan para Guru SMK Tri Sukses, Kota Depok serta pihak-pihak terkait yang telah membantu, yaitu mahasiswa/i Program Studi Manajemen yang berperan aktif dalam kegiatan PkM ini. Apresiasi disampaikan kepada SMK Tri Sukses Kota Depok atas dedikasi yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan PkM. Semoga kolaborasi ini semakin erat demi kemajuan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, H., Andita, K. V., Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2023). Peluang Bisnis Digital di Indonesia Pada Era Society 5.0. *Jurnalku*, 3(3), 365–374. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i3.595>.
- Hagabean, A., Budiman, A. N., & Raousydiy, R. (2023). Entrepreneurial Literacy Development Program for Generation Z Student of Madrasah Aliyah. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/10.33476/jeci.v2i1.58>.
- Herawati, E., Putri Puspitasari, Maya Susanti, & Nanih Rahmahdani. (2020). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.4>.
- Izzati, F. A. (2022). Upaya Peningkatan Civic Skills (Keterampilan Warga Negara) Melalui Penanaman Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of*

- Educationalist*, 3(1), 1–4.  
<http://journal.muntahanoorinstitute.com/index.php/ije/article/view/42%0Ahttp://journal.muntahanoorinstitute.com/index.php/ije/article/download/42/1>.
- Josefien, A., Radianto, V., Rifkhi Fauzan S, M., Kilay, T. N., Saija, C., Renleeuw, M. D. I., & Christine, T. N. (2023). Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda (Gen Z) Dengan Pemanfaatan Sosial Media Pada Era Digitalisasi. *Jabb*, 4(2), 1–5. <https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/779>.
- Mochamad Reza Alawi, Sindi Putri Aryani, & Reza Mauldy Raharja. (2024). Mewujudkan Generasi Muda yang Berdaya Saing untuk Masa Depan Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(1), 82–87. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.10>.
- Mustofa, M. S., Mulyono, K. B., & Rahman, M. F. (2022). Strategi Belajar Wirausahawan Dalam Membangun Kapabilitas Inovasi Bisnis Di Kota Semarang. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 1, 1–25.
- Muttaqiyathun, A., dan Nurmaya, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 452–460.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>.
- Sidharta, H., Sitepu, S. N. B., Sienatra, K. B., Wijayadne, D. R., & Sudasjayanti, C. (2023). *Konsep Dasar Membangun Bisnis*.

- Sitepu, S. N. B. (2023). Pendampingan Penyusunan Ide Bisnis Siswa SMAK Frateran Surabaya. *Madaniya*, 4(1), 229–234.  
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/376%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/376/254>.
- Srihadiastuti, R., & Hidayatullah, D. S. (2018). Analisis Penyebab Kegagalan Mendirikan Usaha Baru Pada Para Lulusan Program Wirausaha Baru Jawa Barat Kelas Ide Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 31.  
<https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p31-44>.
- Sugiyono P. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, B. (2021). Membangun jiwa wirausaha di kalangan pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 150–160.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpk.v5i2.150>.
- Susanto, R., Umam, K., & Pangesti, I. (2021). Menanamkan Jiwa Wirausaha pada Remaja. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15–18.  
<https://doi.org/10.37010/kangmas.v2i1.191>.
- Wahyu Rahmadania, F. (2023). Edukasi Pengembangan Ide Bisnis Berkelanjutan. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–4.  
<https://doi.org/10.35814/abdi.v3i1.4888>.